

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SDN KARANGNONGKO 2 KEBONAGUNG PACITAN

Triyanto¹, Efi Tri Astuti²

Program Studi Pendidikan Agama Islam¹, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah²

Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan^{1,2}

Email: mr.antotawang1402@gmail.com¹, efitriastuti@gmail.com²

Corresponding author:

Triyanto

Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan

mr.antotawang1402@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) sering rendah, menghambat pemahaman nilai-nilai agama sehari-hari. Dalam hal ini peneliti mengeksplorasi kemampuan dan pola pemikiran guru PAI untuk memunculkan ide-ide dalam pemikiran, dengan metode kualitatif studi kasus di sekolah dasar dan menengah. Hasilnya menunjukkan strategi inovatif, interaktif, relevan, seperti teknologi pendidikan, metode aktif, dan bahan ajar menarik, signifikan meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Guru yang menerapkan strategi ini menciptakan lingkungan belajar menarik, melibatkan siswa aktif. Kesimpulannya, Dalam hal ini Guru berperan penting untuk menunjang minat siswa dalam pembelajaran PAI. Implementasi strategi tepat meningkatkan minat, motivasi, pemahaman nilai agama. Guru perlu mengembangkan kemampuan dan inovasi metode pengajaran untuk tujuan pendidikan agama lebih baik.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Minat Belajar, PAI.

Abstract: *Pai Teacher's Strategy In Increasing Students' Interest In Learning At SDN Karangnongko 2 Kebonagung Pacitan.* Student learning in Islamic Religious Education (PAI) is often low, hindering understanding of everyday religious values. In this case, researchers explored PAI teachers' abilities and thinking patterns to generate ideas in their thinking, using the qualitative case study methods in primary and secondary schools. The results show that innovative, interactive, relevant strategies, such as educational technology, active methods, and interesting teaching materials, significantly increase students' interest and motivation to learn. Teachers who implement this strategy create an interesting learning environment, actively involving students. In conclusion, in this case the teacher plays an important role in increasing students' interest in PAI learning. Implementation of appropriate strategies increases interest, motivation, understanding of religious values. Teachers need to develop abilities and innovate teaching methods for the purpose of better religious education.

Keywords: *Learning Strategy, Learning Interest, PAI.*

PENDAHULUAN

Menurut Fatimah Pendidikan adalah suatu hal yang sangat krusial dalam rangka penunjang untuk menghadapi perkembangan jaman dan juga didalam lingkup masyarakat sekitarnya, maka sebab itulah perlu mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) sejak dini mulai dari bangku pendidikan di sekolah-sekolah (Fatimah, Asmara, Mauliya, & Puspaningtyas, 2021).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran krusial dalam pembentukan karakter dan moral siswa di Indonesia. Dalam konteks pendidikan dasar dan menengah, mata pelajaran PAI tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter didalam jiwa siswa sesuai dengan norma-norma agama, namun dalam hal itu siswa cenderung masih sangat rendah didalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berdampak negatif pada siswa didalam penerapan kehidupan sehari-hari. Namun, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI sering

kali masih rendah, sehingga dapat berdampak negatif pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu untuk target pencapaian yang diinginkan, maka guru diharapkan mempunyai beberapa cara atau metode agar lebih efektif didalam pembelajaran. Diperlukan adanya strategi untuk mempermudah proses didalam pembelajaran terhadap siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Misky, Witono, & Istiningsih, 2021).

Menurut pendapat Hasim, salah satu komponen penting dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang harus dilaksanakan guru yaitu menanamkan nilai-nilai agama kepada siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa. Tujuan Pendidikan Agama Islam sendiri adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam (Hasim, Kusen, Hartini, & Daheri, 2021).

Rendahnya minat belajar siswa terhadap PAI dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pengajaran yang kurang menarik, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta minimnya penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran. Guru PAI berperan penting dalam proses pendidikan agama di sekolah, serta memiliki cara untuk menemukan dan menerapkan strategi-strategi efektif yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan pendapat Nurfadhilah Guru dituntut untuk dapat memanfaatkan alat-alat yang ada dan terampil dalam membuat media pembelajaran yang akan digunakan, walaupun ada media yang belum tersedia (Nurfadhillah et al., 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat secara signifikan meningkatkan minat dan motivasi belajar. Strategi seperti penggunaan teknologi pendidikan, metode pembelajaran aktif, pendekatan kontekstual, serta pengembangan bahan ajar yang menarik dan menyenangkan, dapat membantu siswa lebih terlibat dan termotivasi dalam mempelajari PAI.

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk melihat berbagai cara yang dapat dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan memahami dan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan guru PAI dapat lebih efektif dalam mengajar sehingga siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar, sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan lebih maksimal.

METODE

Penulis melakukan studi lapangan dengan pendekatan kualitatif (Astuti, Maulana, & Ali, 2022; Hasanah, 2017), untuk menghasilkan data deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru PAI di SDN Karangnongko 2. Fokus penelitian ini adalah strategi guru PAI dan faktor yang mempengaruhinya untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas PAI. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara (Purnamasari, Isman, Damayanti, & Ismah, 2017), observasi (Machali & Astuti, 2018) dan dokumentasi (Nursyaida & Hardiyanti, 2020). Data dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif (Astuti, Ratnaningsih, Setiawati, & Sari, 2024). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan lembar wawancara.

Data penelitian ini berhubungan dengan strategi guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa di SDN Karangnongko 2. Dalam mengoptimalkan pembelajaran PAI di SDN Karangnongko 2, strategi guru PAI yang efektif meliputi mengikutsertakan siswa, memusatkan perhatian, memberikan motivasi, berkerja sama, dan individualisasi. Data faktor pendukung dan penghambat

strategi tersebut adalah perasaan tertarik terhadap materi, kesadaran siswa akan kebutuhan belajarnya, fokus siswa pada proses pembelajaran, dukungan orang tua, dan fasilitas sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan minat siswa dalam mempelajari PAI dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah mengamati subjek, wawancara untuk mendapatkan informasi detail dari sumber, dan dokumentasi adalah mengumpulkan dan menyimpan dokumen terkait dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini fokus masalah dan menghubungkannya dengan data yang diperoleh dari penelitian, yaitu terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1: Hasil wawancara dan observasi tentang 1. Strategi Guru PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SDN Karangnongko 2

Aspek Kegiatan	Uraian
1. Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran berhasil dilaksanakan.	Hal ini terlihat dari cara pendidik menyajikan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan video edukasi untuk membuat aktivitas visual bagi siswa. Menurut teori penelitian ini, aktivitas siswa dalam belajar mengajar termasuk membaca, bercerita, bertanya, menyanyi, mendengarkan audio pembelajaran, ceramah, petunjuk, dan lainnya. Guru menulis lagu untuk meningkatkan usaha siswa dalam pembelajaran.
2. Memfokuskan Perhatian	Guru PAI SDN Karangnongko 2 berusaha memusatkan perhatian dengan menyisipkan humor dalam penjelasan pembelajaran. Namun, selera humor siswa berbeda-beda, jadi ini tidak akan efektif menarik perhatian setiap siswa. Berdasarkan teori penelitian ini, cara memusatkan perhatian siswa adalah dengan memberikan ilustrasi visual atau verbal melalui teks yang segar tanpa meninggalkan konteks topik yang sedang dibicarakan. Guru berpengaruh pada perhatian dan motivasi belajar siswa. Menurut peneliti, pendidik guru PAI harus menunjukkan sikap dan penampilan menarik. Namun, agar siswa tetap fokus pada guru dan mencapai tujuan pembelajaran, sebaiknya komentar verbal disertai teks dan ilustrasi visual yang segar.
3. Siswa diberikan motivasi dalam belajar	Memberikan motivasi belajar pada siswa penting untuk meningkatkan minat mereka. Data penelitian menunjukkan bahwa pendidik dapat memotivasi siswa dengan cara memberikan tepuk tangan, nilai, hukuman, dan mengadakan kuis menarik. Hal ini berdampak positif pada peningkatan motivasi belajar siswa. Guru juga menghindari masalah dalam kuis dengan mengajukan pertanyaan secara individual kepada siswa. Hal ini akan membantu mengurangi kebisingan di kelas selama kegiatan kuis.

4. Kerjasama dan Individualisasi	Prinsip kerjasama dan individualisasi menumbuhkan semangat sosial dan membangun hubungan harmonis dalam pembelajaran kelompok. Pendidik menerapkan personalisasi bahan ajar sesuai situasi masing-masing siswa. Mereka mendukung siswa dengan kesulitan belajar untuk mengoptimalkan potensi individu. Dalam Kelas Pendidik, kegiatan pembelajaran meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, eksperimen, demonstrasi, cerita, tutorial/panduan, dan pemecahan masalah. Penggunaan media bervariasi, seperti foto, video, lagu-lagu Islami, dan video edukasi, membuat pembelajaran menarik dan siswa lebih termotivasi dalam belajar.
5. Demonstrasi didalam kelas	Pendidik menggunakan berbagai metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, eksperimen, demonstrasi, cerita, tutorial/panduan, dan pemecahan masalah. Pendidik juga menggunakan beragam media seperti foto, video sejarah Islam, lagu-lagu Islami, dan video pembelajaran. Dengan varian ini, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih termotivasi.

Faktor- Faktor yang mempengaruhi Minat belajar siswa dalam belajar PAI di SDN Karangnongko 2

Tabel 2: Hasil wawancara tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa di SDN Karangnongko 2

Faktor – Faktor yang mempengaruhi	Penjelasan
1. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PAI	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PAI di SDN Karangnongko 2 rendah karena mereka lebih senang cara belajarnya daripada materinya. Siswa tertarik belajar saat pendidik menggunakan animasi, video, cerita, dan metode pembelajaran yang variatif. Jika pembelajaran kurang menarik, siswa kurang bergairah. Peneliti menyarankan guru memberikan motivasi pada siswa tentang pentingnya pendidikan PAI dan membuat mereka puas dengan metode dan isi mata pelajaran PAI.
2. Tingkat kesadaran siswa terhadap pentingnya belajar PAI	Tingkat kesadaran siswa terhadap pentingnya belajar PAI masih rendah. Siswa hanya menonton kelas PAI berdasarkan preferensi pribadi, tanpa memahami betapa pentingnya. Para pihak terlibat dalam pendidikan siswa perlu memberikan siswa pandangan baru tentang pentingnya mempelajari pendidikan Islam. Tidak perlu berharap terlalu banyak. Memberikan beberapa contoh sederhana dari dunia anak yang bisa lebih bermanfaat

	dengan pemahaman pendidikan agama. Akhirnya, siswa semakin semangat belajar PAI.
3. Proses Pembelajaran yang kurang fokus	Dalam mempelajari PAI, beberapa siswa terlihat kurang konsentrasi. Masih ada siswa yang terlihat kosong, bicara dengan teman-temannya dan tenggelam dalam dunia sendiri. Namun, pendidik berusaha dengan maksimal dan selalu mencoba mengembalikan konsentrasi siswa dengan menyapa mereka langsung atau bertanya tentang penjelasan guru sebelumnya. Belajar mengajar butuh konsentrasi dan perhatian siswa. Konsentrasi penting dan perlu untuk memahami kemampuan yang diharapkan siswa kuasai.
4. Orang Tua yang ikut membantu	Ortu SDN Karangnongko 2 sangat mendukung pembelajaran PAI. Orang tua membantu siswa dalam tugas PAI di rumah dan mendorong kegiatan keagamaan. Namun dukungan kurang maksimal karena beban orang tua siswa. Sekolah membuat buku komunikasi yang berisi pengumuman, tugas, dan informasi administrasi sebagai sarana guru berkomunikasi dengan orang tua.
5. Fasilitas sekolah	Fasilitas di SDN Karangnongko 2 tergolong baik dan cukup dengan sarana dan prasarana yang mendukung belajar mengajar dan suasana kelas serta bangunan yang nyaman bagi siswa. Guru PAI SDN Karangnongko 2 juga mengikuti strategi lain yang berdampak besar terhadap minat belajar siswa. Melalui pembelajaran ini, siswa meningkatkan rasa percaya diri, keadilan, giat belajar, dan minat pada materi pelajaran.

Strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar siswa bisa sangat bervariasi tergantung pada konteks dan situasi di sekolah masing-masing (Hasim et al., 2021). Beberapa strategi yang dapat digunakan oleh guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa meliputi penggunaan metode pembelajaran yang menarik seperti diskusi kelompok, permainan peran, atau studi kasus. Metode-metode ini dapat membantu siswa lebih bersemangat dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari atau konteks kehidupan siswa juga dapat meningkatkan minat mereka. Mengaitkan materi dengan isu-isu sosial yang relevan atau nilai-nilai agama Islam dalam konteks modern bisa menjadi salah satu cara efektif. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI seperti presentasi multimedia, video, atau aplikasi edukatif juga membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa sangat penting karena dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. Guru dapat menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi

aktif dalam pembelajaran melalui diskusi kelas, proyek kelompok, atau presentasi dapat meningkatkan minat mereka karena merasa terlibat langsung. Melakukan evaluasi secara formatif dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa membantu mereka melihat kemajuan belajar mereka dan mendorong untuk terus meningkatkan pemahaman. Selain itu, guru juga dapat menggunakan kreativitas dalam penyampaian materi PAI, misalnya dengan membuat cerita pendek, permainan kuis agama, atau menggunakan analogi yang menarik untuk menjelaskan konsep-konsep agama Islam. Setiap strategi harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran yang ada. Konsistensi dan adaptabilitas dari guru PAI dalam menerapkan strategi-strategi ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan mendukung minat belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian, strategi guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa berhasil di kelas PAI SDN Karangnongko 2. Guru PAI aktif melibatkan siswa, memusatkan perhatian, memberi motivasi, menerapkan kooperatif, serta individualisasi dan demonstrasi. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa PAI di SDN Karangnongko 2 adalah: ketertarikan siswa terhadap materi, kesadaran siswa akan perlunya belajar PAI, konsentrasi siswa dalam pembelajaran, dukungan di rumah, dan fasilitas sekolah. Saran yang dapat diberikan kepada guru PAI yaitu dalam mengefektifkan sebuah proses pembelajaran, guru harus memiliki dan mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. T., Maulana, M. F., & Ali, H. S. M. (2022). Self-Paced Learning: Islamic Religious Education Learning Method in Elementary School during COVID-19 Pandemic. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 14(1), 1–16. <https://doi.org/10.18326/mdr.v14i1.1-16>
- Astuti, E. T., Ratnaningsih, Setiawati, T. A., & Sari, S. K. (2024). Facing a Green Economy Era: The Role of Madrasah Ibtidaiyah. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 9(2), 615–629. <https://doi.org/10.52615/jie.v9i2.425>
- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Metode Penemuan Terbimbing. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 117–126.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hasim, W., Kusen, K., Hartini, H., & Daheri, M. (2021). Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3884–3897. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1147>
- Machali, I., & Astuti, E. T. (2018). Implementation of Integrated Authentic Thematic Assessment in the 2013 Curriculum At Min Sidoarjo Pacitan 2016/2017. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 1(1), 15–33. <https://doi.org/10.14421/skijier.2017.2017.11-02>
- Misky, R., Witono, A. H., & Istiningsih, S. (2021). Analisis strategi guru dalam mengajar siswa slow learner di kelas iv SDN Karang Bayan. *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*, 1(2), 57–65.
- Nurfadhillah, S., Ishaq, A. R., Annisa, M. N., Ragin, G., Fauziah, R., Williah, A., ... Sutisna, A.

(2022). Analisis Faktor Penyebab Siswa Lambat dan Cepat Belajar Kelas IV di SDN Kp. Bulak III Pamulang. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1750>

Nursyaida, N., & Hardiyanti, A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V Sd 128 Turungan Beru Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 71–76. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3092>

Purnamasari, M., Isman, J., Damayanti, A., & Ismah, I. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Terhadap Konsep Bangun Ruang Materi Luas Dan Volume Balok Dan Kubus Menggunakan Metode Drill Sekolah Smp Islam Al-Ghazali Kelas Viii. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.24853/fbc.3.1.45-52>